

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan melakukan survei kepada karyawan Hotel Aston Palembang yang berjumlah 126 orang.

Penelitian ini hanya mencakup pengaruh stres kerja, motivasi kerja dan hubungan antarmanusia terhadap kinerja karyawan Hotel Aston Palembang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Hotel Aston Palembang yang beralamat di Jalan Jend. Basuki Rachmat No. 189, Talang Aman, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

#### **C. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen Stres kerja, Motivasi kerja dan Hubungan Antarmanusia. <sup>1</sup>

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kinerja Karyawan (Y), adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan Hotel Aston Palembang di dalam melaksanakan pekerjaannya

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Stres kerja (X <sub>1</sub> ) adalah Suatu perasaan yang menekan atau rasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya	1. Beban Kerja	1.adanya ketidak sesuaian antara peran yang diharapkan.	<i>Likert</i>
		2. Konflik Peran	2.Konflik peran merujuk pada perbedaan konsep antara karyawan yang bersangkutan dengan atasannya mengenai tugas-tugas yang perlu dilakukan.	
		3.Ambiguitas Peran	3.ambiguitas peran berkaitan dengan ketidak jelasan tugas-tugas yang harus	

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.2015. Hal 25

			dilaksanakan oleh karyawan.	
2.	Motivasi (X <sub>2</sub> ) adalah suatu usaha untuk mempengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi.	1.Ketentraman	a. Balas jasa b. Kondisi kerja c. Fasilitas kerja	<i>Likert</i>
		2.Doronga bekerja sebaik mungkin	a. Prestasi kerja a. Pengakuan dari atasan b. Pekerjaan itu sendiri	
3.	Hubungan Antarmanusia (X <sub>3</sub> ) merupakan hubungan yang harmonis, yang tercipta atas kesadaran dan kesediaan melebur individu demi terpadunya kepentingan bersama.	1.Hubungan dengan rekan kerja	1. merupakan kondisi ikatan yang terjalin sesama karyawan	<i>Likert</i>
		2. hubungan dengan atasan	2. merupakan kondisi ikatan yang terjalin antara junior dengan senior	
		3. hubungan dengan klien	3.ikatan yang terbentuk antara karyawan dengan klien	
		4. hubungan dengan masyarakat	4. ikatan kerja sama yang terbentuk dengan masyarakat yang berada dilingkungan sekitar	

4.	Kinerja karyawan (Y) yaitu suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.	1. Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketelitian dalam pekerjaan</li> <li>b. Kerapian dalam pekerjaan</li> <li>c. Pengetahuan dalam pekerjaan.</li> </ul>	<i>Likert</i>
		2. Kuantitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencapaian target kerja.</li> <li>b. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.</li> </ul>	

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sample atau populasi melalui penyebaran kuesioner.<sup>2</sup>

##### **2. Sumber Data**

- a. Data Primer

---

<sup>2</sup> Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Pers.2014

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>3</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikan kepada karyawan Hotel Aston Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang berasal atau yang didapat dari Administrasi pada karyawan Hotel Aston Palembang.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2014, Hal 21

<sup>4</sup> Saifudin Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014. Hal 91

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008. Hal 80

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>6</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Aston Palembang yang berjumlah 126 karyawan periode tahun 2018-2019 yang terdiri dari :

**Table 3.2**  
**Jumlah Karyawan Hotel Aston Palembang 2018/2019**

No	Bagian-bagian Karyawan	Jumlah (orang)
1	Admin & General (A & G)	2
2	Departemen Food & Bevarage	30
3	Departemen House Keeping	30
4	Departemen Engineering	13
5	Departemen Accounting	13
6	Departemen Front Office	16
7	Human Resouces	13
8	Sales Marketing	7
	<b>Total</b>	<b>126 orang</b>

## 2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>7</sup> Sample dalam penelitian karyawan Hotel Aston Palembang yang

---

<sup>6</sup>Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers,2014. Hal 76

<sup>7</sup>Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers,2014. Hal 77

berjumlah 56 responden dari seluruh karyawan Hotel Aston Palembang. Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

a. Penentu Ukuran Sampel

Untuk mengetahui besarnya ukuran sampel didalam penelitian ini, penelliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kesalahan yang ditolelir dalam pengambilan sampel

(pada kasus ini menggunakan e = 10 % )

$$n = \frac{126}{1 + 1,26 (10\%)^2} = \frac{126}{1 + 1,26} = \frac{126}{2,26} = 55,75 = 56$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus slovin tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis sampelnya adalah 56 orang.

b. Penentu Penarikan sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan

sampel secara sengaja.<sup>8</sup> Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu, jadi sampel diambil ditentukan sendiri oleh peneliti dalam hal ini sampel penelitian ini yaitu karyawan Hotel Aston Palembang dari 8 departemen diatas didapat sampel 56 orang. Dengan *purposive sampling* agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup>, setelah pertanyaan terjawab dikembalikan lagi kepada peneliti. Angket harus dinyatakan secara jelas, sederhana, dan menggunakan kata atau istilah yang tidak menimbulkan pengertian ganda, disertai petunjuk pengisian. Angket penelitian ini untuk mengambil data dari responden untuk menguji variabel Stres Kerja , Motivasi Kerja, Hubungan Antarmanusia terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Aston Palembang.

---

<sup>8</sup> Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Alfabeta. 2018. Hal 110

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.2014.Hal 199



## G. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran hasil kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup> Dengan skala likert, maka variabel penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Tabel Skala Likert**

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5

---

<sup>10</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.2015. Hal 168

2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur<sup>11</sup>. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai pearson correlation berbintang dua dengan tingkat signifikan pada level 5% dan berbintang satu pada tingkat signifikan pada level 1%. Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi Product Moment dengan kriteria pengujian berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid.

---

<sup>11</sup>Siregar Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. 2013. Hal 46

- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas<sup>12</sup> merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan kriteria hasil pengujian berikut:

- 1) Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan  $< 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

---

<sup>12</sup> Siregar Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. 2013. Hal 55

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik kolmorov-smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $>0,05$  sebaliknya jika nilai signifikan  $<0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Hipotesis yang dikemukakan:

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig  $> 0,05$ )

$H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig  $< 0,05$ )

### b. Uji Multikoloniaritas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol). Untuk menguji ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Tolerance Variabel* dan *Variante Inflation Factor* (VIF)<sup>13</sup>.

a. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka ada multikoloniaritas

b. Jika nilai VIF  $> 10$  maka ada multikoloniaritas

---

<sup>13</sup> Muhammad Firdaus, *Op.Cit*

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual serta pengamatan kepengamatan yang lain. Cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SPREID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPREID dan ZPRED<sup>14</sup>. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu seperti : bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (Stres kerja, Motivasi Kerja dan Hubungan Antarmanusia) dengan variabel terikat (kinerja karyawan).

---

<sup>14</sup> Gozali. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008, Hal 113

*Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda yaitu*<sup>15</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja karyawan
A	= Konstanta
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi berganda
X <sub>1</sub>	= Variabel bebas yaitu Stres Kerja
X <sub>2</sub>	= Variabel bebas yaitu Motivasi Kerja
X <sub>3</sub>	= Variabel bebas yaitu Hubungan Antarmanusia

### **3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F (simultan), dan uji T (parsial).

#### **1. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 maka semakin lemah variabel-variabel bebas terhadap

---

<sup>15</sup> Albert.K, *Loc.Cit*

variabel terikat<sup>16</sup>. Koefisien dterminasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

## **2. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)**

Untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara terentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ )<sup>17</sup>.

Jika  $sig > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Jika  $sig < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

## **3. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)**

---

<sup>16</sup>Gozali. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008, hal. 240

<sup>17</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2012, Hal 190

Untuk menguji hipotesis dalam ini menggunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan ( $\alpha=0,05$ )<sup>18</sup>.

Hipotesis:

Jika sig > 0,05, maka Ho diterima.

Jika sig < 0,05, maka Hoditolak.

Keputusan:

Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima.

Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak.

---

<sup>18</sup>Jonathan, Sarwono. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2012, Hal 190